



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN  
PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN DENGAN  
TERAPI *THOUGHT STOPPING* DI RS ERNALDI BAHAR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH:**

**INDAH QODRUNNISA, S.Kep**

**04064822225018**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN  
PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN DENGAN  
TERAPI *THOUGHT STOPPING* DI RS ERNALDI BAHAR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH:**

**INDAH QODRUNNISA, S.Kep**

**04064822225018**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Indah Qodrunnisa, S.Kep

NIM : 04064822225018

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Desember 2022  
Penulis,



Indah Qodrunnisa, S.Kep  
NIM. 04064822225018

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : INDAH QODRUNNISA  
NIM : 04064822225018  
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN  
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI  
PENDENGARAN DENGAN TERAPI *THOUGHT STOPPING*  
DI RS ERNALDI BAHAR PROVINSI SUMATERA  
SELATAN

PEMBIMBING

Herliawati, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197402162001122002

  
(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Profesi Ners



Herliawati, S.Kp., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001




Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : INDAH QODRUNNISA  
NIM : 04064822225018  
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN  
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI  
PENDENGARAN DENGAN TERAPI *THOUGHT STOPPING*  
DI RS ERNALDI BAHAR PROVINSI SUMATERA  
SELATAN

PEMBIMBING  
Herliawati, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197402162001122002

  
(.....)

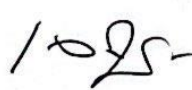
Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Profesi Ners



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

  
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, Desember 2022  
Indah Qodrunnisa, S.Kep**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN  
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN  
DENGAN TERAPI *THOUGHT STOPPING* DI RS ERNALDI BAHAR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

xii + 76 halaman + 1 tabel + 6 lampiran

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Halusinasi adalah salah satu gejala gangguan jiwa di mana Klien mengalami perubahan persepsi sensori, merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, pengecapan, perabaan atau penghiduan. Dampak yang dapat ditimbulkan oleh Klien yang mengalami halusinasi adalah kehilangan kontrol terhadap dirinya. Faktor utama yang dapat menurunkan tingkat halusinasi pendengaran adalah melalui upaya terapi farmakologis dan nonfarmakologis. Terapi *Thought Stopping* merupakan salah satu terapi non-farmakologis yang dapat dimanfaatkan untuk menghilangkan pikiran-pikiran yang tidak produktif dan merubahnya menjadi lebih adaptif.

**Metode:** Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 pasien gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

**Hasil:** Ketiga Klien mampu melakukan terapi *thought stopping* seperti yang telah diajarkan untuk mengontrol halusinasi yang dialaminya, Klien menjadi lebih kooperatif, gembira, ada kontak mata, dan tidak tampak berbicara sendiri mengikuti halusinasi.

**Diskusi:** *Thought stopping* adalah suatu teknik yang digunakan untuk menyembuhkan pemikiran negatif yang merusak diri dengan mengatakan “STOP” dan mengganti pikiran negatif menjadi pikiran positif. *Thought stopping* membekali Klien dengan keterampilan untuk dapat menginstruksikan diri sendiri (*stop swap committing*) untuk menghentikan pikiran negatif melalui adanya rangsangan atau stimulus kejutan.

**Kata kunci:** Gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran, Terapi *thought stopping*, Asuhan keperawatan.

**Daftar Pustaka:** 36 (2012-2022)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
MEDICAL FACULTY  
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM**

*Scientific Papers, December 2022*

**Indah Qodrunnisa, S.Kep**

**NURSING CARE IN PATIENTS WITH  
SENSORY PERCEPTION DISORDERS: AUDITORY HALLUCINATIONS  
WITH THOUGHT STOPPING THERAPY AT ERNALDI BAHAR HOSPITAL  
SOUTH SUMATRA PROVINCE**

*xii + 76 pages + 1 tables + 6 enclosure*

**ABSTRACT**

**Background:** *Hallucinations are a symptom of a mental disorder in which the client experiences changes in sensory perception, feels false sensations in the form of sound, sight, taste, touch or smell. The impact that can be caused by a client who experiences hallucinations is to lose control over himself. The main factor that can reduce the level of auditory hallucinations is through pharmacological and non-pharmacological therapy. Thought Stopping Therapy is a non-pharmacological therapy that can be used to eliminate unproductive thoughts and make them more adaptive.*

**Method:** *Qualitative descriptive method with a case study approach to 3 sensory perception disorder patients: auditory hallucinations.*

**Results:** *The three clients were able to do thought stopping therapy as they had been taught to control the hallucinations they experienced. The clients became more cooperative, happy, had eye contact, and did not appear to be talking to themselves following the hallucinations.*

**Discussion:** *Thought stopping is a technique used to heal self-destructive negative thoughts by saying "STOP" and changing negative thoughts to positive ones. Thought stopping equips clients with skills to be able to instruct themselves (stop swap committing) to stop negative thoughts through stimulation or a surprise stimulus.*

**Keywords:** *Sensory perception disorder: auditory hallucinations, thought stopping therapy, nursing care.*

**References:** *36 (2012-2022)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran dengan Terapi *Thought Stopping* di RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan”. Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini penulis mendapat bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Herliawati, S.Kp., M.Kes. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, serta memberikan dukungan, bimbingan dan arahan maupun saran-saran yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan laporan ini. Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku penguji yang telah banyak membantu memberikan kritik dan saran dalam menyempurnakan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi. Seluruh Dosen, Staff Administrasi, dan Tata Usaha Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan laporan ini. Para KARU dan CI Klinik Ruang Bangau dan Cenderawasih RS Ernadi Bahar Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin serta membantu dalam memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktunya mengikuti rangkaian penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana. Rekan-rekan seperjuangan Profesi Ners 2022 serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam menyelesaikan laporan Karya Ilmiah Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Desember 2022



Indah Qodrunnisa



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penulisan.....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
C. Manfaat Penulisan.....	5
1. Bagi Mahasiswa Keperawatan .....	5
2. Bagi Profesi Keperawatan.....	5
3. Bagi Institusi Pendidikan .....	5
D. Metode Penulisan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Halusinasi.....	7
1. Pengertian Halusinasi.....	7
2. Jenis Halusinasi.....	7
3. Rentang Respon Halusinasi .....	8
4. Etiologi Halusinasi .....	9
5. Patofisiologi Halusinasi .....	11
6. Tanda dan Gejala Halusinasi.....	13
7. Diagnosa Medis.....	13
8. Pemeriksaan Penunjang .....	13

9. Penatalaksanaan .....	14
B. Terapi <i>Thought Stopping</i> .....	19
1. Definisi Terapi <i>Thought Stopping</i> .....	19
2. Tujuan Terapi <i>Thought Stopping</i> .....	20
3. Manfaat Terapi <i>Thought Stopping</i> .....	20
4. Prosedur Pelaksanaan.....	20
C. Penelitian Terkait .....	24
<b>BAB III ASUHAN KEPERAWATAN .....</b>	<b>29</b>
A. Asuhan Keperawatan Pada Tn. H .....	29
B. Asuhan Keperawatan Pada Tn. R .....	41
C. Asuhan Keperawatan Pada Tn. A .....	52
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Penelitian .....	65
B. Implikasi Keperawatan .....	70
C. Dukungan dan Hambatan.....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis PICO .....	24
-------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus

Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Pasien Kelolaan

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Hasil Uji Plagiarisme

Lampiran 5 Lembar Konsul Pembimbing

Lampiran 6 Jurnal Penelitian

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



- Nama : Indah Qodrunnisa
- Tempat, Tanggal Lahir : Baturaja, 30 Oktober 1999
- Agama : ISLAM
- Anak ke : 2 dari 4 bersaudara
- Nama Ayah : Selamat Sunarlis
- Nama Ibu : Raihana
- Nama Saudara :
1. Shera Annisa
  2. Salsa Chairunnisa
  3. Muhammad Bitra Abhista
- Email : [godrunnisa@gmail.com](mailto:godrunnisa@gmail.com)
- Alamat : Jl. Raya Perumnas Talang Kelapa, Griya Palem Kencana No.158 RT99 RW08 Kec. Alang-alang lebar, Kota Palembang 30154.
- Riwayat Pendidikan :
1. SD N 04 OKU, Baturaja Timur (2005-2011)
  2. SMP Islam Terpadu Raudhatul Ulum Sakatiga, Ogan Ilir (2011-2014)
  3. SMA Negeri 6 Palembang (2014-2017)
  4. S-1 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan (2017-2021)
  5. Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan (2022-2023)

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), kesehatan mental didefinisikan sebagai keadaan sejahtera di mana individu mampu mengatasi tekanan mental dan emosional umum kehidupan, untuk terlibat dalam pekerjaan yang berarti dan untuk berkontribusi pada masyarakatnya (Kemenkes RI, 2019). Namun masalah kesehatan jiwa di masyarakat ini merupakan permasalahan kompleks yang memerlukan penanganan yang sinergis dan berkelanjutan dari semua sektor serta lintas program (Wuryaningsih *et al.*, 2018). Gangguan mental didefinisikan di bawah UU RI no. 18 Tahun 2014 sebagai gangguan pikiran, tingkah laku, atau emosi yang tampak dalam kumpulan gejala atau perubahan tingkah laku yang substansial dan dapat menimbulkan distress dan gangguan fungsi sebagai manusia.

Secara historis, ada peningkatan tajam setiap tahun dalam tingkat terjadinya penyakit mental. Organisasi Kesehatan Dunia (2017) memperkirakan bahwa lebih dari 450 juta orang di seluruh dunia hidup dengan kondisi kesehatan mental seperti skizofrenia. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (2018) Pulau Jawa memiliki prevalensi skizofrenia/psikosis yang lebih tinggi diikuti oleh Sumatera dan Sulawesi diantaranya, Jawa Barat (55.133 jiwa), Jawa Timur (43.890 jiwa), Jawa Tengah (37.516 jiwa), Sumatera Utara (13.991 jiwa), Sulawesi Selatan (8.677 jiwa) dan Sumatera Selatan (8.538 jiwa) (Pusdatin Kemenkes RI, 2019).

Delusi, masalah perseptual, emosi menyimpang yang terintegrasi dengan kejadian nyata atau aktual, dan autisme adalah ciri khas skizofrenia, kumpulan

penyakit psikotik yang ditandai dengan proses kognitif yang terdistorsi dan persepsi bahwa seseorang sedang dikendalikan oleh kekuatan lain. Pria seringkali memiliki prognosis yang lebih buruk dibandingkan wanita (Elvira & Hadisukanto, 2013). Tujuh puluh persen dari mereka dengan penyakit *skizofrenia* mengalami halusinasi pendengaran, dengan halusinasi penglihatan menduduki peringkat kedua (20%). Sementara jenis halusinasi lain seperti halusinasi penciuman, pengecapan, dan perabaan hanya menyumbang 10% (Muhith, 2015).

Ketika seseorang menderita penyakit mental, mereka akan mengalami salah satu gejala penyakit mental berupa halusinasi, yang ditandai dengan rangsangan palsu, termasuk pendengaran, visual, pengecapan, perabaan dan penciuman (Damayanti, 2012). Ketika seseorang mengalami halusinasi, mereka tidak dapat membedakan antara rangsangan internal (pikiran) dan rangsangan luar (dunia luar). Ketika ditanya tentang evaluasi Klien sering melaporkan mendengar suara ketika tidak ada yang benar-benar berbicara (Kusumawati & Hartono, 2012).

Dampak halusinasi Klien akan menyebabkan dirinya merasa tidak berdaya dan kehilangan kendali terhadap dirinya. Dalam kasus di mana halusinasi Klien membuatnya panik dan bertindak tidak rasional. Fase halusinasi yang dialami oleh klien dengan gangguan persepsi sensorik: halusinasi pendengaran dapat menjadi lebih buruk jika perawatan segera tidak diberikan. Klien dapat melakukan bunuh diri (*suicide*), membunuh orang lain (*homicide*), bahkan merusak lingkungan. Rencana perawatan yang efektif diperlukan agar mengurangi dampak yang muncul (Twistiandayani & Widati, 2013).

Pengobatan farmakologis dan non-farmakologis adalah penentu utama dalam mengurangi keparahan halusinasi pendengaran. Beberapa alternatif terapi diantaranya: Terapi perilaku kognitif, terapi realita, logoterapi dan psikoedukasi keluarga, terapi penghentian pikiran, bibliotherapy dan terapi musik (Boyd & Nihart, 1998; Videbeck, 2008; dikutip Caturini & Handayani, 2014). Terapi penghentian pikiran merupakan salah satu terapi non-farmakologis yang dapat digunakan untuk menghilangkan ide-ide yang tidak produktif dan mengubahnya menjadi lebih adaptif (O'donohue & Fisher, 2009; dikutip Kafah, 2018). Pikiran negatif (tidak menyenangkan) atau obsesi dapat dihentikan secara efektif dengan terapi penghentian pikiran. Klien diberikan isyarat untuk menggantikan ide negatif dengan yang lebih positif dengan mengatakan “STOP” atau “NO” ketika pikiran halusinasi muncul (Kafah, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian dari (Twistiandayani & Widati, 2013) dengan judul “Pengaruh Terapi *Thought Stopping* terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi pada Pasien Skizofrenia” yang dilakukan dengan 30 pasien rawat jalan di Poli Jiwa RS Kabupaten Gresik, didapatkan hasil bahwa ada pengaruh kemampuan mengontrol halusinasi sebelum dan sesudah dilakukan terapi *Thought Stopping* pada pasien skizofrenia.

Berdasarkan studi pendahuluan di Ruang Bangau dan Cenderawasih RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan kejadian halusinasi pendengaran cukup banyak terjadi namun belum banyak yang melakukan terapi *Thought Stopping*. Berdasarkan latar belakang di atas, Penulis tertarik untuk menyusun Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan



Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran dengan Pemberian Terapi *Thought Stopping* di RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan”.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Palembang

### 2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan pada Klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran
- b. Merumuskan gambaran diagnosis keperawatan pada Klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran
- c. Memberikan gambaran rencana keperawatan pada Klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran
- d. Memberikan gambaran implementasi keperawatan pada Klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada Klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran
- f. Menerapkan informasi *evidence based nursing* terkait penatalaksanaan intervensi terapi *thought stopping* untuk membantu pasien mengontrol halusinasi yang dialami.

### **C. Manfaat Penulisan**

#### 1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Meningkatkan kemampuan pembaca untuk berpikir kritis tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada Klien yang mengalami gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran. Laporan karya ilmiah akhir ini juga dapat menjadi suatu pengetahuan baru, memberikan pengalaman, dan menambah wawasan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada Klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

#### 2. Bagi Profesi Keperawatan

Menjadi suatu pedoman bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada Klien dengan masalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

#### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan bahan bacaan untuk pembelajaran keperawatan jiwa.

### **D. Metode**

Studi kasus dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pelaksanaan dilakukan dengan tahapan:

1. Pemilihan ketiga kasus dengan kriteria pasien dengan masalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan

2. Analisis teori melalui studi literatur guna memahami dengan baik dan tepat mengenai permasalahan pasien dan kemungkinan asuhan keperawatan yang diberikan
3. Menyusun format asuhan keperawatan yang terdiri atas format pengkajian, diagnosis keperawatan, hingga format evaluasi berdasarkan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan jiwa
4. Penegakkan diagnosa keperawatan pada pasien berdasarkan panduan konsep dan praktik asuhan keperawatan kesehatan jiwa: gangguan jiwa dan psikososial.
5. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan dimulai dari saat melakukan pengkajian hingga Klien mampu melakukan *thought stopping* secara mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustya, G., Yani, S., Sari, M., & Lasmadasari, N. (2022). Asuhan keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran pada penyakit skizofrenia dengan pemberian terapi *thought stopping*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 26-31.
- Anna, A. N. (2019). Studi kasus asuhan keperawatan pada pasien halusinasi pendengaran di ruang kenanga rumah sakit khusus daerah provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Media Keperawatan Poltekkes Kesehatan Makassar*, 10(2), 97-102.
- Athi & Yani, L. (2017). Pengaruh *thought stopping* terhadap tingkat kecemasan remaja yang mengalami *bullying* di pesantren. *The Indonesian Journal of Health Science*, 2(8)
- Azizah, I. M. (2016). *Keperawatan jiwa: Aplikasi Praktik Klinik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badriyah, S., & Sugiharto, D. Y. P., & Purwanto, E. (2020). Efektivitas konseling kelompok dengan teknik *thought stopping* untuk mereduksi kecemasan sosial siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(6), 19-25.
- Caturini S., & Handayani, S. (2014). Pengaruh *cognitive behavioral therapy* (CBT) terhadap perubahan kecemasan, mekanisme koping, harga diri pada pasien gangguan jiwa dengan skizofrenia di RSUD surakarta. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 1(3).
- Damayanti & Iskandar. (2012). *Asuhan keperawatan jiwa*. Bandung: PT Erlinafisah.
- Dermawan, R., & Rusdi. (2013). *Keperawatan jiwa: Konsep dan Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Elvira, S., & Hadisukanto, G. (2013). *Buku ajar psikiatri*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Hidayati, E., & Riwayati (2015). Efektifitas terapi *thought stopping* terhadap ansietas Klien dengan hiv / aids di wilayah Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 1(3), 51-56.

- Hidayati, E., & Riwayati. (2015). *Terapi thought stopping*. Semarang: UNIMUS Press.
- Indriyati., Suwarni, A., & Narsanto, D. (2022). Efektifitas *thought stopping* terhadap kecemasan Perawat di Ruang Isolasi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 1(15), 1-6.
- Kafah, S. (2018). Pengaruh terapi *thought stopping* untuk menurunkan stres pada ibu yang memiliki anak cerebral palsy. Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kemenkes RI. (2019). *Situasi kesehatan jiwa di indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.
- Kementrian Kesehatan. (2014) Undang-Undang RI No. 18 tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa
- Kusumawati, F., & Hartono, Y. (2012). *Buku ajar keperawatan jiwa*. Jakarta: Salemba Medika
- Laela, S., Mustikasari., & Wardani, I., C. (2018). Changes of symptoms and the ability of anxiety patients after exercise of *thought stopping* and family psychoeducation. *Media Keperawatan Indonesia*, 1(1).
- Lianasari, D., & Purwati. (2021). Konseling kelompok *cognitive behaviour* teknik *thought stopping* untuk mengurangi *anxiety academic* terhadap skripsi. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(11), 117-126.
- Maryatun, S. (2017). *Buku ajar keperawatan jiwa 1*. Palembang: Unsri Press.
- Matthew, M. (2012). *Thoughts & feelings: Taking Control of Your Moods & Your Life* (3rd ed). Canada: Harbinger Publications.
- Muhith, A. (2015). *Pendidikan keperawatan jiwa: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi
- Muliyani., *et al.* (2020). Hubungan kepatuhan minum obat terhadap tingkat kekambuhan pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSUD. Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnal Kajian Ilmiah Kesehatan dan Teknologi*. 1(2).
- Nursalim, M (2014). *Strategi dan intervensi konseling*. Jakarta: Indeks.
- Pambayun, A. H. (2015). Asuhan keperawatan jiwa pada ny. S dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran ruang 11 (Larasati) RSJD Dr.

- Amino Gondohutomo Semarang. Skripsi: Asuhan Keperawatan Psikiatri Akademi Keperawatan Widya Husada Semarang.
- Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. (2019). Situasi Kesehatan Jiwa di Indonesia. Diakses pada tanggal 4 Desember 2022 dari <https://www.pusdatin.kemkes.go.id>
- Rilyani., & Andrianti, D. R. (2020). Pengaruh penerapan terapi *thought stopping* terhadap ibu postpartum dengan kecemasan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Kota Bandar Lampung. *Malahayati Nursing Journal*, 2(2), 376-385.
- Sari, D. W., & Abdullah, S. M. (2021). *Thought stopping* untuk menurunkan kecemasan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 2(13), 139-148.
- Stuart, G. W. (2013). *Principles and practice of psychiatric nursing* (10th ed). St. Louis Missouri: Elsevier.
- Sulastri., Thahir, A., & Rohayati. (2020). Thought stopping enhancing self-esteem of people with schizophrenia. *Journal of Vocational Nursing*, 1(1).
- Twistiandayani, R., & Widati, A. (2013). Pengaruh terapi *thought stopping* terhadap kemampuan mengontrol halusinasi pada pasien skizofrenia. *Prosiding Konferensi Nasional PPNI Jawa Tengah*, 240-242.
- Wakhidah, N. A., Sawab., Suerni, T. (2021). Pemberian terapi *thought stopping* untuk menurunkan intensitas halusinasi pada Klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.
- Wuryaningsih, E. W., *et al.* (2018). *Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa*. Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember.
- Yani, A. L. (2017). Pengaruh *thought stopping* terhadap tingkat kecemasan remaja yang mengalami bullying di pesantren. *The Indonesia Journal of Health Science*, 2(8), 133-144.
- Yani, S., & Putri, L. (2020). penerapan terapi *thought stopping* untuk mengatasi remaja pecandu minuman keras. *Journal of Nursing and Public Health*, 2(8).
- Yusuf, A. H., Fitryasari, R., & Nihayati, H. E. (2015). *Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.